

























hasil belajar fisika siswa, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa? (2) apakah model pembelajaran discovery berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa? (3) apakah model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran discovery secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran discovery terhadap hasil belajar fisika siswa SMP. Model penelitian menggunakan model korelasi multiple. Yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2013-2014 yang terdiri dari sembilan rombongan belajar dengan jumlah 430 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan mengambil satu kelas. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic parametric yang terdiri dari Uji t dan Uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Model Pembelajaran Berbasis Proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar fisika siswa, Model Pembelajaran Discovery berpengaruh positif terhadap hasil belajar fisika siswa dan Terdapat pengaruh positif antara Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Model Pembelajaran Discovery secara bersama-sama dengan hasil belajar fisika siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nengsih R, Agus Setyo Budi, Vina Serevina, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Model Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, journal, Universitas Negeri Jakarta, 2013



- a. Model pembelajaran berbasis proyek dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran program produktif program keahlian teknik komputer dan jaringan di SMK, dimana SMK tersebut belum memiliki industri pasangan yang tepat. Kerangka model mencakup desain rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. a. Rencana pembelajaran yang dirancang dalam model berbasis proyek telah terbukti efektif diterapkan oleh guru dalam pembelajaran mata pelajaran jaringan komputer program produktif untuk program keahlian teknik komputer dan jaringan SMK. Aspek perencanaan pembelajaran tersebut mencakup: 1) tujuan pembelajaran, berisi rumusan tentang kompetensi yang akan dicapai; 2) materi pembelajaran berisi bahan ajar yang mendukung kompetensi yang akan dicapai, disusun berbentuk penyelesaian tugas pembelajaran tiap kompetensi, dikemas dalam bentuk organisasi kerja proyek yang berdasarkan pada standar kompetensi atau kompetensi dasar; 3) metoda/ strategi pembelajaran, bersifat pekerjaan yang selanjutnya dikerjakan oleh pekerja dibidangnya dengan langkah tertentu dan spesifik; 4) bahan pembelajaran mendukung tujuan dan disusun per kompetensi serta alat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi yang akan dicapai dan; 5) evaluasi hasil pembelajaran, dirancang program remedial dan pengayaan, serta mengintegrasikan tes tertulis dan tes tindakan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dalam model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dapat meningkatkan kompetensi siswa baik kompetensi kognitif maupun kompetensi vokasional dalam mata pelajaran produktif pada

pembelajaran jaringan komputer lokal program produktif program keahlian tehnik komputer dan jaringan di SMK. Agar model pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasi dengan baik, persyaratan yang harus dilakukan sebagai berikut: 1) dukungan kebijakan kepala sekolah, 2) melengkapi sarana praktek yang terstandar, dan 3) dilaksanakan dalam blok waktu yang cukup. Dengan persyaratan- persyaratan tersebut memungkinkan model pembelajaran berbasis proyek dapat diimplementasikan dengan baik sehingga; 1) dapat memberi siswa pengalaman langsung suasana industri disekolah; 2) membentuk jiwa dan kemampuan kompetensi siswa sebagai pekerja industri; 3) mengembangkan secara terpadu kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional; 4) meningkatkan motivasi berprestasi dan prestasi siswa, rasa tanggung jawab dan etos kerja; 5) sekaligus merupakan pelaksanaan praktek kerja industri(Prakerin) yang dapat dipadukan dengan sistem uji kompetensi sis.

- c. model pembelajaran berbasis proyek memiliki keteterapan yang tinggi terhadap: 1) peningkatan kompetensi; 2) dukungan terhadap pelaksanaan tugas guru yang berarti memberikan kemudahan dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran; 3) substansi isi yang terkandung dalam deskripsi rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran; 4) dukungan alat dan bahan; 5) potensi dukungan *Stakeholders* terkait.



